

ABSTRAK

Program pemberdayaan daerah rawan narkoba merupakan salah satu program pencegahan narkoba. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas masyarakat, mempunyai parameter yang jelas akan adanya keahlian dan pengetahuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses implementasi program pemberdayaan daerah rawan narkoba di Kelurahan tonjung kabupaten madura serta menemukan faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses implementasi program. Penelitian ini menggunakan teori Implementasi G. Shabbir Cheema dan mengelaborasikannya dengan faktor dukungan kelompok sasaran dalam teori Merilee S. Grindle. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif evaluasi dengan teknik penentuan informan secara *purposive*. Data yang diperoleh adalah dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan dengan mengelompokkan dan mengkombinasikan data yang telah diperoleh, dan juga menetapkan serangkaian keterkaitan antara data yang telah diperoleh tersebut. Kemudian validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program pemberdayaan daerah rawan narkoba di kelurahan tonjung. Dalam pelaksanaannya, sebenarnya program ini dapat memberikan keahlian dan pengetahuan baru. Faktor pendukungnya adalah karakteristik dan kapabilitas instansi pelaksana; dan sumber daya organisasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor kondisi lingkungan dan rendahnya dukungan dari BNN JATIM sehingga realisasi dan capaian program tersebut belum mendapatkan hasil yang optimal.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Implementasi, Daerah Rawan Narkoba

ABSTRACT

Drug-prone Area empowerment programs are one of the drug prevention programs. This Program aims to provide training to improve the quality of society in order to have broad expertise and knowledge. This research aims to describe the process of implementing the empowerment program of drug prone area in the village of Tonjung Madura Regency and find the factors that are influential in the program implementation process. The research uses the theory of implementation of G. Shabbir Cheema and elaborates on the target group's support factor in the Merilee S. Grindle theory. This research is conducted using qualitative research method of evaluation with the technique of quoting informant purposive. The Data obtained is from in-depth interviews, observations, and documentation. The data analysis process is done by grouping and combining the data that has been obtained, and also establishes a series of linkages between the data that has been obtained. Then data validity is tested through data source triangulation so that the data presented is data that is Absah.

The results showed that there were supporting factors and barriers in implementing the program of empowerment of drug prone areas in Tonjung village. In doing so, this program can provide new skills and knowledge. The supporting factors are characteristics and capabilities of implementing agencies; and organizational resources. While the death factor is a factor of the Community's environmental conditions that lack of commitment to run training and low support from BNN JATIM so that the realization and achievement of the program has not received optimal results.

Keywords: Empowerment, Implementation, Drug Prone Area